

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Masjid Sekaran Purwosari Kudus

###### a. Tinjauan Historis Masjid Sekaran Purwosari Kudus

Masjid Sekaran merupakan masjid yang dulunya sebuah langgar yang diberi nama Langgar Sekaran. Langgar ini dikopyok gamping berwarna putih. Langgar ini mempunyai sajadah dan tikar. Langgar sekaran mempunyai luas 300 m<sup>2</sup> dan panjangnya 20 m. Berdirinya sekitar tahun 1400 Masehi/808 Hijriyah. Langgar Sekaran diubah menjadi masjid dan diperbesar pada tahun 1950 Masehi. Tujuan diperbesar dan diubahnya menjadi masjid adalah untuk menampung jama'ah.

Masjid sekaran merupakan peninggalan dari Mbah Nyai Sekar Kuning. Masjid sekaran berwarna hijau muda. Masjid sekaran ini mempunyai luas 840 m<sup>2</sup> dan panjangnya 50 m, mendapat wakaf dari pemerintah. Mulai bersertifikat tahun 1950 Masehi. Masjid Sekaran ini idenya Mbah Nyai Sekar Kuning, dalam hal ini masyarakat juga ikut membantu memperbesar Masjid Sekaran.

Di sekitar Masjid Sekaran ada gapura yang menyerupai Gapura Menara Kudus. Gapura di sekitar Masjid Sekaran terletak di sebelah barat dan di sebelah selatan. Gapura ini dibangun pada tahun 2010 Masehi. Di gapura ini ada 20 piring keramik yang menyerupai piring keramik Menara Kudus. Gapura ini menghabiskan dana Rp. 10.000.000. Tujuan dari dibangunnya gapura ini adalah untuk menyesuaikan Mbah Sunan Kudus, dalam hal ini Mbah Nyai Sekar Kuning beradaptasi dengan Mbah Sunan Kudus. Mbah Nyai Sekar kuning adalah pembantu dan sekaligus momongannya Mbah Sunan

Kudus, dalam hal ini Mbah Nyai Sekar Kuning ngurusi Mbah Sunan Kudus, mulai Mbah Sunan Kudus hidup sampai meninggal dunia.<sup>1</sup>

**b. Letak Geografis Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Secara geografis Masjid Sekaran Purwosari Kudus berada di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, tepatnya di Jalan Niti Semito Gang Sekaran RT 02 RW 06 terletak di timur jalan.

Sehingga secara langsung Ikatan Remaja Masjid Sekaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus memiliki letak geografis yang sama dengan letak Masjid Sekaran Purwosari Kudus.<sup>2</sup>

**c. Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan kegiatan keberagaman remaja adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai dan maksimal.<sup>3</sup>

Sejak didirikan hingga saat ini Masjid Sekaran Purwosari Kudus telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran kegiatan keberagaman remaja. Untuk menunjang kelancaran kegiatan keberagaman remaja, Masjid Sekaran Purwosari Kudus memberikan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
Sajadah	9
Kentongan	1
Papan Pengumuman	1
Kipas Angin	7
Lemari	3

<sup>1</sup> Data dokumentasi Monografi Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 15 Oktober 2015

<sup>2</sup> Data Dokumentasi Monografi Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 15 Oktober 2015

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Monografi Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 15 Oktober 2015

Kran	10
Toilet	2
Tempat Wudhu	2
Kas	15
Tikar	10
Al Qur'an	52
Meja Al Qur'an	10
Buku Sholawat	8
Peralatan Terbang	8

Sumber Data : Laporan Monografi Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

**d. Pengurus dan Personil Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Pengurus dan Personil Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

Pelindung	:	Kepala Kelurahan Purwosari
Penasehat	:	H. M. Ridlo, S.Ag
	:	Zaenal Fahmi, S.Ag
Nadzir	:	H.A. Faiq Rodli
Ketua	:	H. Sumadji
Wakil Ketua	:	Yusuf Achyar
Sekretaris	:	Jupri
Wk. Sekretaris	:	Lukman Hakim
Bendahara	:	Kustari
Wk. Bendahara	:	Yulianto
Bidang-Bidang		
Bidang Idaroh	:	Koesmanto
▪ Seksi Perencanaan	:	Bakiri
▪ Seksi Pengkaderan	:	Mulyo Tekad Wibowo

<sup>4</sup> Data Dokumentasi Monografi Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 15 Oktober 2015.

- Bidang Imaroh : Maslichan A
- Seksi Peribadatan : Solichin
- Seksi Pendidikan : Sumanto
- Seksi PHBI : Nor Falich
- Seksi Zawaib : Mashudi
- Seksi Perpustakaan : Nor Rochman
- Seksi Remaja : M. Syarofi, S.Pd.I
- Bidang Riayah : H. Slamet Darmono
- Seksi Pengembangan : Maslichan B
- Seksi Kebersihan : Pardiyo
- Seksi Keamanan : Tjipto Utomo
- Seksi Pemeliharaan : Karnan

## **2. Gambaran Umum Ikatan Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

### **a. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Pada tahun 1997 di Desa Purwosari Kudus terbentuklah sebuah organisasi yang bernama IRMAS yang mencerminkan aspirasi remaja Desa Purwosari Kudus dan memiliki kesan agamis. Organisasi Ikatan Remaja Masjid Sekaran di Desa Purwosari Kudus bernama “Ikhwanul Muslimin”, diharapkan nantinya dapat bekerja sama dengan pengurus masjid dan personil masjid untuk bersama-sama mensyiarkan agama Islam. IRMAS mempunyai kedudukan di bawah naungan pengurus masjid dan personil masjid. Kemudian pada sebuah event yang dimediasi IRMAS, pengurus masjid dan personil masjid, ada sebuah pembahsan tentang kenakalan-kenakalan remaja yang cukup meresahkan para orang tua dan masyarakat pada umumnya, sehingga menimbulkan gagasan untuk mendirikan sebuah organisasi yang diharapkan dapat menampung seluruh generasi muda (usia antara kelas satu smp sampai sebelum menikah).



Sehingga pada bulan September 2000 didirikanlah sebuah organisasi IRMAS kepemudaan yang keberadaannya dimaksudkan untuk mendidik para remaja dalam bidang keilmuan terutama di bidang keagamaan. Dan IRMAS anggotanya adalah pemuda yang ada di Desa Purwosari Kudus bahkan ada yang sudah menikah ikut bergabung dalam organisasi tersebut dikarenakan ingin menyampaikan pengetahuannya (ilmu sosial maupun keagamaan) dan berdirinya IRMAS ini didukung oleh seluruh komponen masyarakat.<sup>5</sup>

**b. Visi, Misi<sup>6</sup>**

1) Visi

Menuju Islam yang kaffah, artinya mencetak generasi penerus yang benar-benar melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik serta sungguh-sungguh demi mencari ridla Allah SWT.

2) Misi

- a) Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah SWT
- b) Mendidik, membina remaja berakhlak baik
- c) Mempererat tali silaturahmi kepada sesama manusia
- d) Membentuk pribadi muslim yang cerdas
- e) Meningkatkan peran remaja Islam dalam kehidupan sosial di masyarakat.

**c. Asas, tujuan dan usaha<sup>7</sup>**

1) Asas

Organisasi ini berasas Islam yang bepedoman kepada Al Qur'an dan As Sunnah

2) Tujuan

Tujuan IRMAS adalah terbentuknya umat Islam yang beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridlaan-Nya

<sup>5</sup>Dokumentasi IRMAS Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 25 Oktober 2015.

<sup>6</sup> Dokumentasi IRMAS Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 25 Oktober 2015.

<sup>7</sup> Dokumentasi IRMAS Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 25 Oktober 2015. [www.stainkudus.ac.id](http://www.stainkudus.ac.id)

## 3) Usaha

- a) Melakukan amal ma'ruf nahi mungkar untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar
- b) Melakukan aktivitas yang bernafaskan Islam di bidang pendidikan, sosial, agama

**d. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan gambaran dalam kinerja pengurus agar memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan amanat dengan baik. Adapun struktur organisasi di Ikatan Remaja Masjid Sekaran adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

**SUSUNAN PENGURUS**

Pengasuh : H. A. Faiq Rodli  
 Pembimbing : H. Sumadji

**PENGURUS HARIAN**

Ketua : M. Syarofi, S.Pd.I  
 Wakil Ketua : Ahmad Syaifudin  
 Sekretaris : Noor Wahyudianto  
 Wakil Sekretaris : Fatchur Rohman  
 Bendahara : Nur Afif Wibowo  
 Wakil bendahara : Zaenal Arifin

**DEPARTEMEN DEPARTEMEN**

## 1) Pendidikan dan Keagamaan

Ketua : Noor Maulana Malik  
 Wakil Ketua : Muhammad Aftoni

## 2) Organisasi dan Pengkaderan

Ketua : Doni Setiawan  
 Wakil Ketua : Khoiruzzadit Taqwa

<sup>8</sup> Dokumentasi IRMAS Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dikutip tanggal 25 Oktober 2015. <http://eprints.stainbudus.ac.id>

## 3) Sosial Masyarakat

Ketua : Fernanda Syiarudin

Wakil Ketua : M. Rezki Septian

## 4) Seni Islam

Ketua : Toriq Hakiki

Wakil Ketua : Rizal Fadlullah

## 5) Usaha dan sarana prasarana

Ketua : Slamet Mulyono

Wakil Ketua : Alif Fatchur Rohman

**B. Data Penelitian****1. Keberagamaan Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Berdasarkan data lapangan yang ada, bahwa keberagamaan remaja adalah sebagai berikut

No	Keberagamaan Remaja	Waktu	Target
1	Tadarus al-Qur'an	Malam Ahad jam 19.30 WIB	Remaja dapat menghayati makna yang terkandung dalam al Qur'an, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
2	Berjanjen	Malam Jum'at jam 19.30 WIB	Remaja mampu meneladani perilaku Rasulullah SAW dalam segala hal dan mengamalkannya

3	Santunan Anak Yatim	Malam Rabu Kliwon Setiap bulan sya'ban jam 19.30 WIB	Remaja dapat peduli dan memiliki rasa empati kepada anak yatim
---	---------------------	--	--

Keberagamaan yaitu buah dari pola perilaku yang dapat dikonsepsikan atas dasar ketntuan gejala. Keberagamaan dalam pelaksanaannya merupakan hal yang terbentuk dari berbagai unsur, di mana satu dengan lainnya berkaitan untuk melahirkan satu kesatuan pengalaman.

Ciri ciri meningkatnya keberagamaan adalah dengan bertambahnya iman, berkembangnya potensi, naiknya derajat dan dibuktikan dengan perilaku yang baik

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Syarofi selaku Ketua Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau menyampaikan bahwa keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah tadarus al-Qur'an jumlahnya sekitar 15 orang laki-laki. Setiap Malam Ahad remaja mengikuti tadarus dengan baik yaitu dengan membaca al-Qur'an satu rukuk dan bergantian satu per satu. Setelah tadarus al Qur'an selesai remaja membaca tahlil. Setelah membaca tahlil remaja berdoa kemudian membaca selawat *likhususil maram*. Acara ditutup dengan salam. Target dari tadarus al Qur'an adalah remaja dapat menghayati makna yang terkandung dalam al Qur'an, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Remaja yang mengikuti berjanjen jumlahnya sekitar 20 orang laki-laki. Setiap Malam Jum'at remaja mengikuti berjanjen dengan baik yaitu dengan membaca selawat yang berarti doa kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan sahabatnya. Sebelum berjanjen dimulai acara dibuka dengan bacaan Suratul Fatihah. Setelah itu, membaca hadroh, kemudian setelah hadroh membaca tahlil. Setelah tahlil lalu berjanjen diiringi dengan rebana. Acara ditutup dengan doa dan diakhiri



salam. Target dari berjanjen adalah remaja mampu meneladani perilaku rasulullah SAW dalam segala hal dan mengamalkannya.

Santunan anak yatim jumlahnya sekitar 22 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 7 perempuan. Remajanya yang mengikuti kegiatan santunan anak yatim berjumlah 25 orang laki-laki. Setiap Malam Rabu Kliwon bulan sya'ban remaja mengikuti santunan anak yatim dengan baik yaitu remaja memberikan hadiah berupa sarung untuk laki-laki dan memberikan hadiah berupa rukuh untuk perempuan. Bagi anak yang tidak punya ayah diberi uang Rp.1.000.000. Bagi anak yang tidak punya ibu diberi uang Rp. 1.000.000. Bagi anak yang tidak punya ayah dan ibu diberi uang Rp. 1.700.000. Setelah kegiatan santunan anak yatim selesai, dilanjutkan dengan ceramah yang diisi oleh K. H. Kamal Ni'am. Target dari santunan anak yatim adalah remaja dapat peduli dan memiliki rasa empati kepada anak yatim.<sup>9</sup>

Hal yang tidak berbeda juga dikatakan oleh Sumaji selaku Pengurus Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau menyampaikan bahwa keberagaman remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah berjanjen yaitu remaja membaca riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. Tadarus al-Qur'an yaitu remaja menyimak bacaan Al Qur'an. Santunan anak yatim yaitu mengusap kepala anak yatim yang bertujuan untuk menjalankan ajaran agama Islam.<sup>10</sup>

Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Arif Suhadi selaku Tokoh Masyarakat Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau menyampaikan bahwa keberagaman remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah tadarus al-Qur'an yaitu remaja mendengarkan bacaan al-Qur'an. Berjanjen yaitu remaja membaca buku al barjanji secara bergantian. Santunan anak yatim yaitu anak perempuan dan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhammad Syarofi selaku Ketua Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 1 Februari 2015.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Sumaji selaku Pengurus Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015.

anak laki-laki bersalaman kepada remaja, bertujuan untuk menghormati perasaan remaja.<sup>11</sup>

Begitu pula juga dikatakan oleh K.H. Kamal Ni'am selaku Tokoh Agama Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau menyampaikan bahwa Keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah tadarus al-Qur'an yaitu remaja membetulkan bacaan Al Qur'an. Berjanjen yaitu remaja membaca biografi Nabi Muhammad SAW. Santunan anak yatim yaitu remaja perhatian dengan anak yatim dengan memberi rezeki berupa sarung dan rukuh yang bisa digunakan untuk solat.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah tadarus al-Qur'an, berjanjen, santunan anak yatim.

## **2. Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagamaan Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Berdasarkan data penelitian di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus bahwa metode dakwah yang digunakan dan disampaikan dalam ceramah adalah metode dakwah *Maudzoh Hasanah*, yaitu cara-cara tertentu yang dilakukan oleh *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang yang dilakukan dengan perkataan-perkataan yang masuk ke dalam kalbu dan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar dan membeberkan kesalahan orang lain sebab kelembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Arif Suhadi selaku Tokoh Masyarakat Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015.

<sup>12</sup> Wawancara dengan K.H. Kamal Ni'am selaku Tokoh Agama Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015.

Materi-materi yang disampaikan da'i di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus bermacam macam, ada yang berbentuk nasehat, di mana *da'i* menjelaskan materi mauidzoh hasanah. dan ada juga petunjuk-petunjuk keagamaan, di mana *da'i* menyampaikan materi ceramah yang disesuaikan dengan kehidupan nyata para anggota IRMAS atau biasa disebut dengan istilah *field experience* ( pengalaman hidup dari obyek dakwah), dan terkadang diselingi pula cerita tentang pengalaman *da'i*, sehingga apa yang disampaikan *da'i* dapat diterima oleh anggota IRMAS yang kebanyakan adalah pelajar tingkat menengah karena sesuai dengan cara berfikir mereka.

Adapun jadwal pelaksanaan dan materi dakwah mauidzoh hasanah adalah sebagai berikut

No	Hari	Materi	Pengisi
1	Bulan 1	Fiqh	K.H. Kamal Ni'am
2	Bulan 2	Akidah Akhlak	K.H. Kamal Ni'am
3	Bulan 3	Pergaulan Remaja	K.H. Kamal Ni'am
4	Bulan 4	Infaq	K.H. Kamal Ni'am
5	Bulan 5	Zakat	K.H. Kamal Ni'am
6	Bulan 6	Shodaqoh	K.H. Kamal Ni'am
7	Bulan 7	Shalat	K.H. Kamal Ni'am
8	Bulan 8	Puasa	K.H. Kamal Ni'am
9	Bulan 9	Haji	K.H. Kamal Ni'am
10	Bulan 10	Tasawuf	K.H. Kamal Ni'am
11	Bulan 11	Tauhid	K.H. Kamal Ni'am
12	Bulan 12	Wakaf	K.H. Kamal Ni'am

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dihasilkan bahwa metode dakwah *mauidzoh hasanah* dalam meningkatkan keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah memberikan arahan-arahan, nasehat-nasehat, dan saran-saran

keagamaan pada remaja yang mengikuti IRMAS Masjid Sekaran Purwosari Kudus sehingga remaja memiliki perilaku beragama yang baik.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis tentang Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus

Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir yang ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat. Pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.<sup>13</sup> Masa remaja merupakan masa yang indah, masa yang penuh kegembiraan. Masa remaja juga merupakan masa peralihan atau pergantian fase pergantian dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Dalam masa peralihan ini tidak terlepas dari bermacam masalah yang berada pada tiap individu.<sup>14</sup> Seperti halnya yang terjadi pada remaja Ikatan Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus yang sering datang terlambat saat menghadiri kegiatan rutin, tidak mendengarkan tadarus Al Qur'an dengan sungguh-sungguh dan lain sebagainya. Sehingga ini perlu diberikan arahan, bimbingan dan nasehat-nasehat oleh da'i dalam pelaksanaan metode dakwah mauidzoh hasanah. Dan melalui arahan, bimbingan dan nasehat-nasehat tersebut dihasilkan perilaku pada remaja IRMAS telah mengalami perubahan.

Sebagaimana yang yang dikatakan oleh Muhammad Syarofi selaku Ketua Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau mengatakan bahwa keberagaman remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah ketika remaja mengikuti kegiatan keberagaman tidak berbicara sama temannya.<sup>15</sup>

Hal yang tidak berbeda juga dikatakan oleh Sumadji selaku Pengurus Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau mengatakan bahwa

---

<sup>13</sup> Zakiah daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, Ruhama, Jakarta, 1995, hlm-7-8.

<sup>14</sup> Kartono Kartini, *Patologi Sosial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1992, hlm. 271.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Muhammad Syarofi selaku Ketua Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 1 Februari 2015.



keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus saat mengikuti berjanjen remaja membaca sholawat, ketika tadarus al Qur'an remaja tidak bermain hp, tidak berbicara sama temannya dan ketika santunan anak yatim remaja memberikan hadiah kepada anak yatim.<sup>16</sup>

Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Arif Suhadi selaku tokoh masyarakat Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau mengatakan bahwa keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus berjalan tanpa hambatan.<sup>17</sup>

Begitu pula juga dikatakan oleh K.H. Kamal Ni'am selaku tokoh agama Masjid Sekaran Purwosari Kudus, beliau mengatakan bahwa keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus berjalan dengan lancar.<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa sikap keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus telah memunculkan sikap keberagamaan dalam kehidupan nyata, sehingga apa yang menjadi sikap keberagamaan telah tercapai, yaitu:

- a. Keberagamaan ekstrinsik, dalam hal ini remaja memandang agama sebagai sesuatu yang dimanfaatkan, dan bukan berpaling kepada Tuhan, tetapi juga tidak berpaling dari dirinya sendiri. Artinya remaja memanfaatkan kegiatan keberagamaan yang ada di Masjid Sekaran dan remaja tidak menghindar kepada Tuhan dan tidak menghindar kepada dirinya sendiri. Agama digunakan untuk menunjang motif-motif lain seperti kebutuhan akan status, rasa aman atau harga diri. Artinya Remaja membutuhkan derajat dari Allah, perlindungan dari orang lain dan kesadaran guna meningkatkan keimanan.
- b. Keberagamaan Intrinsik, dalam hal ini remaja membentuk kesehatan jiwa dan kedamaian. Remaja menerima agama sebagai faktor pemadu

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Sumaji selaku Pengurus Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015

<sup>17</sup> Wawancara dengan Arif Suhadi selaku Tokoh Masyarakat Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015

<sup>18</sup> Wawancara dengan K.H. Kamal Ni'am selaku Tokoh Agama Masjid Sekaran Purwosari Kudus, tanggal 6 Juli 2015

(*unifying factor*). Cara beragama seperti ini, terpengaruh dari kegiatan keberagamaan seperti tadarus al Qur'an yang dilaksanakan pada Malam Ahad, berjanjen yang dilaksanakan pada Malam Jum'at, Santunan Anak Yatim yang dilaksanakan pada Malam Rabu Kliwon setiap bulan sya'ban. Dengan mengikuti kegiatan keberagamaan yang ada di Masjid Sekaran timbullah kasih sayang kepada sesama.

## **2. Analisis tentang Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagamaan Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus**

Pertumbuhan dan perkembangan secara wajar bagi remaja akan memengaruhi kepribadian remaja dalam menyongsong masa depannya untuk menjadi dewasa. Masa remaja adalah saat seseorang mencari jati diri atau identitas diri. Remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa perannya dalam masyarakat, apakah nantinya akan dapat menjadi orang yang berguna atau dihormati, apakah mampu percaya diri sekalipun latar belakang ras, agama, atau nasionalnya membuat beberapa orang merendharkannya.

Setiap tingkah laku manusia merupakan manifestasi dari beberapa kebutuhan dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan kata lain setiap tingkah laku manusia itu selalu terarah pada satu obyek atau satu tujuan'' pemuasan kebutuhan'' yang memberikan anak pada gerak aktivitasnya. Karena tingkah laku itu sendiri merupakan satu kesatuan perbuatan yang berarti. Tujuan dari kebutuhan menunjukkan arti yang sebenarnya dari tingkah laku manusia, khususnya untuk berbuat, bertingkah laku atau berusaha. Ketegangan ketegangan dan konflik batin akan timbul pada seseorang, apabila kebutuhan-kebutuhan hidup yang sifatnya vital, terhalang atau dirinya mengalami frustrasi. Sebaiknya ketegangan atau stress akan lenyap apabila semua kebutuhan tadi terpuaskan atau terpenuhi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Mohammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 29.

Sebagaimana yang ada di Ikatan Remaja Masjid Sekaran Purwosari Kudus, terdapat beberapa masalah pada remaja, seperti tidak mendengarkan tadarus al-Qur'an dan lain sebagainya maka perlu adanya nasehat yang baik. Dalam hal ini *da'i* memberikan nasihat, saran, arahan, ajaran yang baik kepada remaja.

Metode dakwah mauidzoh hasanah yang ada di Lingkungan Masjid Sekaran menggunakan anjuran dan didikan yang baik dengan ajaran yang mudah dipahami.

Hal ini sesuai pendapatnya Muhammad Abduh dalam bukunya Harjani Hefni yang berjudul metode dakwah beliau mengatakan bahwa anjuran dan didikan yang baik dengan ajaran yang mudah dipahami.<sup>20</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode dakwah mauidzoh hasanah di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus sesuai dengan keadaan remaja yaitu sesuai dengan cara berfikir, pengalaman dan mudah dipahami, sehingga remaja dengan mudah menerima nasihat-nasihat yang diberikan oleh para *da'i*.

Subyek dakwah yang ada di Lingkungan Masjid Sekaran dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada remaja dengan cara memberi bantuan, arahan, wejangan, petunjuk kepada remaja agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan sekolah dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Hal di atas sesuai dengan bentuk bentuk metode dakwah mauidzoh hasanah dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para remaja agar dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.<sup>21</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode dakwah mauidzoh hasanah dalam meningkatkan keberagamaan remaja di

---

<sup>20</sup> Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Kencana, Cet. Ke-1, Jakarta, 2003, hlm. 243.

<sup>21</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 19.

Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus cocok dengan cara berfikir, perjalanan dan mudah dipahami sehingga remaja dengan mudah menerima bimbingan dan pengajaran yang diberikan oleh *da'i*.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian yang telah dilaksanakan di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus adalah baik, ini terlihat dari adanya remaja yang aktif mengikuti kegiatan remaja, seperti datang tepat waktu saat mendatangi kegiatan remaja, mendengarkan tadarus al-Qur'an, menyimak bacaan al-Qur'an, membaca al-Qur'an, membaca riwayat hidup Nabi Muhammad SAW, memberikan hadiah kepada anak yatim, memperhatikan nasihat dari *da'i*, mengamalkan nasihat dari *da'i* dan lain sebagainya.
2. Metode dakwah mauidzoh hasanah dalam meningkatkan keberagamaan remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus ini sudah baik, memberi tempat bagi remaja untuk memperoleh arahan, nasehat, saran, bimbingan, pengajaran dan sebagainya, sehingga remaja dapat mengamalkan perilaku beragama dalam kehidupan sehari-hari, seperti mendengarkan ceramah dari *da'i*, menyimak nasihat dari *da'i* dan lain sebagainya serta sesuai dengan cara berfikir, pengalaman dan mudah dipahami, sehingga remaja dengan mudah menerima nasihat yang diberikan oleh *da'i*.

#### B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang bisa bermanfaat bagi perkembangan pendidikan, yaitu kepada:

1. Para *da'i* diharapkan nantinya tidak hanya memberikan arahan atau nasihat-nasihat tetapi dapat memberikan contoh yang baik pada remaja, menggunakan metode ceramah yang digunakan dalam memberikan